

**PERAN PEMERINTAHAN GAMPONG DALAM MEMAJUKAN
EKONOMI MASYARAKAT PADA SEKTOR PARIWISATA DI
GAMPONG LHOK KECAMATAN KUALA PESISIR
KABUPATEN NAGAN RAYA**

PROPOSAL SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Syarat –Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Negara

Oleh

CUT ROZA
1805905010088



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH –ACEH BARAT
2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi/tugas akhir ini, sholawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan proposal ini ditujukan untuk melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana(S1) dengan judul “Peran Pemerintahan Desa Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi/tugas akhir ini tidak terlepas dari kesulitan, namun berkat Allah SWT dan dukungan dari orang tua serta teman teman, maka kesulitan ini dapat teratasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kepada

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi/tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua yang telah memanjatkan doa kepada Allah SWT dan kakak yang telah memberi semangat serta dukungan kepada penulis
3. Bapak Basri, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
4. Ibu Safrida, M.AP dan juga Ibu Agatha Debby M,Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

5. Bapak Dr. Mursyidin, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritikan, masukan serta bimbingan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi/tugas akhir ini.
6. Bapak Sudarman, M. Ag dan Ibu Cut Asmaul Husna, MM selaku dosen penguji satu dan penguji dua yang telah meluangkan waktu untuk menguji hasil dari penulisan Skripsi/Tugas Akhir penulis.
7. Teman dan bestie, Dinda, Tasya, Ummaira, Rika, Fanny, Yulanda, dan Intan yang telah membantu, memberi semangat serta waktunya dalam proses penyelesaian skripsi/tugas akhir ini. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga atas bantuan dan amal kebbaikannya diberikan balasan pahala oleh Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi/tugas akhir ini masih banyak kekurangan, maka kritikan dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan karena dapat membantu menyempurnakan karya-karya penulis selanjutnya. Penulis berharap bahwa dengan adanya penelitian dan skripsi/tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang menggunakannya.

Alue Peunyareng, 2 Januari 2022
Penulis

(Cut Roza)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Pengertian Peran	9
2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi	9
2.2.3 Pertumbuhan Ekonomi	10
2.2.4 Pengertian Pemerintahan Desa	10
2.2.5 Pengertian Pariwisata	12
2.2.6 Pengertian Gampong	13
2.2.7 Masyarakat	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Sumber Data	16
3.3 Teknik Analisis Data	17
3.3.1 Observasi	17

3.3.2 Wawancara	17
3.3.3 Dokumentasi	17
3.4 Teknik Penentuan Informan	18
3.5 Instrumen Penelitian	18
3.6 Teknik Analisis Data	19
3.7 Uji Kredibilitas Data	19
3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
4.1.1 Profil Singkat Gampong Lhok	25
4.1.2 Letak Geografis	25
4.1.3 Visi dan Misi	26
4.2 Hasil Penelitian	27
4.3 Peran Pemerintahan Gampong Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata Di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	31
4.3.1 Peran Aktif	32
4.3.2 Peran Partisipatif	32
4.3.3 Peran Pasif	33
4.4 Kendala Pemerintahan Gampong Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata DI Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya.....	33
BAB V PEMBAHASAN	36
5.1 Peran Pemerintahan Gampong Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata Di Gampong Lhok Kecamatan Kuala pesisir Kabupaten Nagan Raya	36
5.1.1 Peran Aktif	37
5.1.2 Peran Partisipatif	39
5.1.3 Peran Pasif	40
5.2 Faktor Yang Menjadi Kendala Pemerintahan Gampong Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat	41
BAB VI PENUTUP	43
6.1 Kesimpulan	43
6.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

LAMPIRAN

ABSTRAK

This study aims to determine the role of the village government in advancing the community's economy in the tourism sector, this study discusses the role of the village government in advancing the community's economy in the tourism sector and what obstacles the village government faces in advancing the community's economy in the tourism sector in village lhok, kuala coast district, Nagan Raya district. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, in collecting data using the methods of observation, interviews and documentation. Data analysis used reduction method, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the role of the village government in advancing the community's economy in the tourism sector in village lhok, kuala peisir sub-district, Nagan Raya district has not been implemented properly, because the village government only carries out development in the infrastructure sector, while the tourism sector if managed properly can improve the community's economy. create jobs and improve people's standard of living. Based on the results of this study, it is hoped that the Lhok village government will see the opportunities that exist in advancing the community's economy by utilizing the existing potential to advance the region and carry out socialization such as installing banners or through the village website to promote Lhok Raja beach to be more widely known.

Keywords : Government role, Tourism economy, public

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Pemerintahan Gampong Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata, penelitian ini membahas mengenai bagaimana peran Pemerintahan Gampong dalam memajukan ekonomi masyarakat pada sektor pariwisata serta apa saja kendala Pemerintahan Gampong Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata Di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. analisis data menggunakan metode reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pemerintahan Gampong Dalam memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata Di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya belum terlaksana dengan baik, karena pemerintahan gampong hanya melakukan pembangunan dibidang infrastruktur, padahal sektor pariwisata jika dikelola dengan baik dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, membuka lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kepada Pemerintahan Gampong Lhok untuk lebih melihat peluang yang ada dalam memajukan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada untuk memajukan daerah dan melakukan sosialisasi seperti pemasangan spanduk ataupun melalui website gampong untuk mempromosikan Pantai Lhok Raja agar lebih dikenal luas.

Kata Kunci : Peran Pemerintahan Gampong, Ekonomi Pariwisata, Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat merupakan bagian dari suatu negara. Negara memiliki hak dan kewajiban atas kehidupan dan menjamin kesejahteraan masyarakatnya, sesuai dengan UUD 1945 pada alinea ke-empat yang menyatakan bahwa “Negara Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”. Maka dari itu negara memiliki keharusan dalam menjamin kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

Dalam memajukan perekonomian masyarakat, Negara Indonesia tidak sepenuhnya bertanggung pada pemerintahan pusat saja melainkan juga pada pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan daerah kabupaten/kota. UUD 1945 pasal 18 ayat (1) dan ayat (2) amandemen kedua menyatakan bahwa pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, agar pembangunan dan pemberdayaan serta peningkatan ekonomi dapat terealisasi secara merata. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah menyatakan bahwa daerah otonom yang selanjutnya disebut daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta apa saja

potensi dan sumber daya yang dapat dikelola baik oleh masyarakat maupun oleh pihak swasta dalam meningkatkan mutu dan kualitas serta memajukan pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah itu sendiri seperti pada sektor pariwisata

Menurut Mathieson & Wall (Pitana dan Gayatri, 2005) Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi di luar tempat tinggal dan tempat kerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Menurut (Keen Meyers, 2009) Pariwisata adalah aktivitas perjalanan sementara yang dilakukan oleh orang dengan tujuan selain pekerjaan atau mencari nafkah melainkan hanya untuk bersenang-senang. Pariwisata merupakan salah satu potensi yang berdampak besar bagi peningkatan pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, pariwisata dianggap mampu memberi peluang bagi daerah dalam meningkatkan devisa negara dan perekonomian sekitar.

Aceh merupakan salah satu Provinsi di Pulau Sumatera dengan berbagai ragam keindahan alam dan sumber daya yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembangunan dan peningkatan ekonomi. Aceh memiliki keanekaragaman budaya yang khas dan unik, hal tersebut menjadikan Aceh sebagai daerah yang layak dikunjungi oleh wisatawan. Namun pada nyatanya hal tersebut masih kurang terlaksana mengingat bahwa sumber daya manusia Aceh masih tergolong rendah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada serta fasilitas pendukung yang masih minim, oleh karena itu dengan adanya potensi wisata alam yang ada

di Aceh tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan melakukan strategi dan menciptakan terobosan dalam memajukan pariwisata daerah Aceh.

Kabupaten Nagan Raya merupakan sebuah daerah di Provinsi Aceh yang tergolong baru, meski demikian Kabupaten Nagan Raya sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat di beberapa sektor salah satunya sektor pariwisata yaitu Sungai Krueng Isep, Irigasi Jeuram, Alue Batee Puteh, Masjid Gudang Buloh, Wisata Laut Tadu, Pantai Seunagan, Pantai Naga Permai, di Gampong Lhok sendiri potensi pariwisata yang dimiliki adalah Pantai Lhok Raja, pada awalnya pantai ini kotor dan tak terurus hanya dijadikan sebagai tempat pemeliharaan hewan ternak seperti sapi, kerbau, kambing, serta banyak nya sampah entah dari laut atau pun juga bisa dari wisatawan yang tidak bertanggung jawab, hingga pada tahun 2010 lalu pemerintah Nagan Raya menggelar pacuan kuda perdana dan merobak pantai ini dan membangun beberapa fasilitas serta pengelolaan yang lebih professional sebagai langkah awal untuk menarik perhatian wisatawan yang nantinya diharapkan dapat menjadi aset daerah dan peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagan Raya khususnya masyarakat sekitar, (sumber referensi tempatwisata.pro).

Berdasarkan observasi awal peran Pemerintahan Gampong Lhok dalam pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat pada sektor pariwisata dapat dikatakan belum dilakukan secara maksimal, karena kurangnya modal dana dalam mengelola tempat pariwisata serta minimnya sarana dan prasarana pendukung masyarakat sebagai pelaku pariwisata, kurangnya keikutsertaan pemerintah gampong dalam pengembangan objek pariwisata, juga koordinasi

antara pemerintahan gampong dengan masyarakat yang jarang dilakukan, maka dari itu perlu adanya kerjasama dengan *stacholders* yang bersinergi untuk dapat memajukan wilayah gampong dan mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan ekonomi serta pengembangan pariwisata.

Dalam hal ini, peran pemerintahan gampong sangat diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai aset dan sumber pendapatan daerah, pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata akan memberikan manfaat dan sumbangan besar bagi daerah dan negara karena pariwisata dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian agar mengetahui bagaimana peran serta kendala pemerintah gampong lhok dalam memajukan ekonomi masyarakat gampong yang berjudul **“Peran Pemerintahan Gampong Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana Peran Pemerintahan Gampong dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat pada Sektor Pariwisata di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya ?

2. Apa saja kendala Pemerintahan Gampong dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat pada Sektor Pariwisata di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya ?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat Peran Pemerintahan Gampong dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat pada Sektor Pariwisata di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya
2. Untuk mengetahui apa saja kendala Pemerintahan Gampong dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat pada Sektor Pariwisata di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Di harapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat menjadi acuan dan landasan pengetahuan serta tambahan informasi mengenai peran Pemerintahan Gampong dalam memajukan ekonomi

2. Manfaat Praktis

Di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan memberikan penjelasan terhadap masyarakat tentang peran Pemerintah Gampong serta dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.

I.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memahami dan memberikan gambaran yang jelas terhadap penelitian ini maka penulis jabarkan sistematika penulisannya sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu sebagai referensi, landasan teori, dan konsep-konsep yang berkaitan dengan variabel penelitian

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini terdiri dari metode penelitian, sumber-sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan, instrument penelitian, teknik analisis data, serta uji kredibilitas data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini memuat hasil penelitian yang diperoleh dari data di lapangan seperti dokumentasi maupun jawaban tertulis dari informan berdasarkan hasil wawancara.

BAB V : Pembahasan

Bab ini terdiri dari pembahasan dan uraian hasil penelitian dari data data yang telah didapatkan ketika melaksanakan penelitian.

BAB VI : Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan referensi dalam penelitian ini sebagai bahan untuk memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini diantaranya

1. Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Wisata Air Terjun Gurung Studi Penelitian Kualitatif di Desa Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat (Indonesia, 2006) (UU No 23 Tahun 2014, 2014) (Pratiwi, 2021). Dengan hasil penelitian pemerintahan Desa sebagai dinamisator, katalisator, dan sebagai pelopor dalam pengembangan objek wisata masih kurang sesuai dengan peran pemerintah.
2. Peran dan Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu (Putri, 2021). Dengan hasil penelitian peningkatan potensi pariwisata yang ada di Desa Soro sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kendala bagi Pemerintah Desa dalam melakukan perkembangan potensi pariwisata yang ada di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.
3. Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Wisata Hutan Pinus Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Bendosari Kecamatan Pojon Kabupaten Malang (Dewi Citra Lestari, 2019). Dengan hasil

penelitian bahwa perencanaan pembangunan kawasan Wisata Hutan Pinus, membentuk POKDARWIS, melakukan promosi pariwisata kemedial sosial, dan melakukan studi banding ke Desa wisata lainnya.

4. Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Komoditas Coklat Pasca Gempa Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara (Hadinata, 2020). Dengan hasil penelitian Pemerintah Desa sudah menunjukkan peranannya dengan melakukan pemberdayaan, penyuluhan, pemberian bibit coklat kepada petani, serta dukungan terhadap masyarakat yang cukup besar dalam mengelola komoditas coklat sebagai peningkatan ekonomi masyarakat Desa.
5. Peran Pemerintah Desa Dalam Perubahan Wisata Osing di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Bayuwangi (Murdyastuti & Mayasiana, 2020). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam melakukan perubahan cukup baik dari perubahan tempat wisata dan atraksi, fasilitas dan akomodasi, aksesibilitas, dan citra pariwisata yang sudah memadai, kondisi lengkap dan baik, karena adanya kesamaan dalam melihat masa depan yang sama dalam memajukan Wisata Osing.
6. Peran Pemerintah Desa Lalos Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Batu Bangga (Mohammad Sawir, 2019). Dengan hasil penelitian Pemerintah Desa Lalos dalam mengembangkan objek wisata Pantai Batu Bangga berjalan sebagaimana mestinya, dan untuk

peran pembangunan sarana dan prasarana sudah terlaksana dengan baik

Adapun persamaan dan perbedaan terkait penelitian terdahulu penulis jadikan sebagai bahan lampiran pada halaman belakang supaya memudahkan penulis dan peneliti lainnya dalam memahami hasil dari penelitian yang penulis lakukan.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Peran

Dalam pengertian umum, peran di artikan sebagai perbuatan seseorang atas suatu pekerjaan tertentu, dalam KBBI peran ialah perbuatan seseorang yang dikerjakan pada suatu perkara, peran juga merupakan landasan suatu pemahaman yang dikerjakan oleh orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan suatu perihal mengenai tugas dan kewajiban dalam suatu kelompok atau organisasi tersebut. Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal yaitu

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang di dalam masyarakat.
2. Peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat.
3. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Rivai dalam (Hamid, 2014) peran adalah perbuatan seseorang yang di harapkan mampu melakukan suatu perubahan dan kemajuan yang di inginkan, meski tidak harus sesuai dengan keinginan, dia juga mengartikan bahwa peran

merupakan sesuatu yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu pekerjaan yang dapat memaksimalkan tugas dan kewajiban yang dimilikinya

Menurut Suekanto (2012: 212) peran adalah aspek yang dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia telah melaksanakan suatu peran. Menurut Soejono Suekanto (2001: 242) peran dibagi menjadi tiga yaitu

1. Peran Aktif

Peran aktif adalah suatu kedudukan yang diberikan kepada seseorang dalam suatu kelompok maupun organisasi karena tindakan dan kegiatannya yang absolute dan selalu aktif.

2. Peran Partisipatif

Peran Partisipatif adalah peran atau kedudukan seseorang dalam suatu kelompok atau organisasi yang dilakukan berdasarkan waktu tertentu.

3. Peran Pasif

Peran Pasif adalah peran yang dimiliki seseorang hanya sebagai simbol, artinya peran tanpa adanya tindakan apapun yang dilakukan.

Dari penjelasan dan pendapat para ahli di atas maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan bahwa peran merupakan suatu kedudukan yang dimiliki seseorang dalam suatu kelompok maupun organisasi, yang kemudian dari kedudukannya tersebut orang orang ataupun anggota dari kelompok atau organisasi tersebut memiliki pengharapan terhadap kedudukan yang diperolehnya untuk kemajuan kelompok atau organisasi tersebut.

2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Schumpeter, pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh kemampuan kewirausahaan (*entrepreneurship*). Dimana kewirausahaan memiliki peran penting dalam kemajuan ekonomi karena kemajuan teknologi sangat ditentukan oleh jiwa kewirausahaan masyarakat yang mampu melihat peluang untuk membuka usaha baru maupun memperluas usaha yang telah ada, dengan pembukaan usaha baru dan perluasan usaha, maka persediaan lapangan pekerjaan bertambah dan akan menyerap angkatan kerja yang bertambah setiap tahunnya.

Peran pemerintahan gampong sebagai pelaksana aturan yang ada dalam ruang lingkup gampong dalam mewujudkan suatu proses perubahan yang berkesinambungan dan bekerjasama dengan kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat gampong, sebagaimana fungsi dan peran dari pemerintahan gampong adalah untuk dapat memberikan wadah dan kesempatan kepada wirausahaan setempat untuk berinovasi dengan memanfaatkan teknologi yang ada, untuk kemajuan Gampong Lhok, menciptakan dan menghasilkan usaha baru juga membuka lapangan pekerjaan setiap tahunnya.

2.2.3 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jumlah barang dan jasa meningkat pada kurun waktu tertentu, ekonomi suatu negara dapat di katakan bertumbuh apa bila kegiatan ekonomi masyarakat dalam suatu negara tersebut meningkat dan langsung berdampak kepada kenaikan produksi barang dan jasa.

Menurut (Untoro, 2010:39) pertumbuhan ekonomi ialah pertumbuhan aktivitas dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang

diproduksi dalam masyarakat meningkat dan kemakmuran masyarakat bertambah dalam jangka panjang.

Sedangkan menurut Kuznets (Sukirno, 2006:132) Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu perkembangan kegiatan di dalam perekonomian yang mengakibatkan barang atau jasa yang di produksi oleh masyarakat meningkat dan bertambah sehingga dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat dalam jangka yang waktu panjang.

Dari penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dapat dikatakan bertumbuh adalah dengan melihat bahwa bagaimana produksi suatu barang dan jasa dalam negara tersebut mampu meningkat dan mampu memenuhi kebutuhan penduduknya.

2.2.4 Pengertian Pemerintahan Desa

Dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, menyebutkan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.

Menurut Syafii'e secara etimologi, pemerintahan dapat diartikan sebagai berikut

- a. Perintah berarti melakukan pekerjaan menyuruh, yang berarti didalamnya terdapat dua pihak, yaitu yang memerintah memiliki wewenang dan yang diperintah memiliki kepatuhan akan keharusan.

- b. Setelah ditambah awalan “pe” menjadi pemerintah, yang berarti badan yang melakukan kekuasaan memerintah.
- c. Setelah ditambah lagi akhiran “an” menjadi pemerintahan, berarti perbuatan, cara, hal atau urusan dari badan yang memerintah tersebut.

Sesuai dengan Undang-Undang Desa Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa desa berhak menurus dan mengatur kehidupan rumah tanganya sendiri untuk kesejahteraan masyarakat Desa, maka karena itu Desa memiliki wewenang dan kedudukan sebagai berikut.

1. Kewenangan Desa

Kewenangan Desa menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa kewenangan Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa. Kewenangan Desa dalam Undang-undang Desa meliputi

1. kewenangan berdasarkan hak asal usul;
2. kewenangan lokal berskala Desa;
3. kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; dan
4. kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Kedudukan Desa

Dalam Undang-Undang Desa Tahun 2014 menyatakan bahwa Desa berkedudukan di wilayah Kabupaten/Kota. ada tiga perspektif Desa yaitu

1. Desa adat atau Desa sebagai kesatuan masyarakat (*self governing community*)
2. Desa Otonom (*Local Self Government*)
3. Desa Administrative (*Local State Government*)

Adapun peran pemerintah desa menurut Undang-Undang Desa Tahun 2014 tentang Desa antara lain:

1. Membina ekonomi desa.
2. Mengoordinasikan pembangunan pasar desa secara partisipatif.
3. Melaksanakan pengelolaan dan pencatatan investasi kekayaan desa.
4. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan.
5. Monitoring dan evaluasi program.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemerintahan desa ialah pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa yang mengurus dan mengatur kebutuhan masyarakatnya, memiliki wewenang atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa untuk keberlangsungan suatu desa.

2.2.5 Pengertian Gampong

Gampong adalah kesatuan masyarakat hukum yang berada dibawah Mukim dan di pimpin oleh seorang Keuchik atau nama lain yang berhak

menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. (Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2008) tentang Lembaga Adat.

Dalam Peraturan Bupati Nagan Raya No. 58 Tahun 2017 tentang Kewenangan Gampong Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Gampong menyebutkan bahwa:

1. Gampong dan Gampong adat selanjutnya disebut Gampong, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia..
2. Keuchik adalah Pimpinan Gampong sebagai kepala eksekutif Gampong yang memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan di Gampong.
3. Tuha Peut adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Gampong berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
4. Dalam Qanun No. 5 Tahun 2003. Tuha peut adalah badan perwakilan gampong yang terdiri dari unsur ulama, tokoh adat, pemuka masyarakat dan cerdik pandai yang ada di Gampong.
5. Dalam Qanun Aceh No. 10 tahun 2010 tentang lembaga adat menyebutkan bahwa Tuha Lapan atau nama lain adalah lembaga adat pada tingkat

mukim dan gampong yang berfungsi membantu imeum mukim dan keuchik atau nama lain.

2.2.6 Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah serangkaian kegiatan orang-orang yang timbul dari adanya keinginan untuk mendapatkan suatu kepuasan dan kesenangan serta melakukan perjalanan tanpa adanya keinginan untuk menetap dan tinggal pada suatu tempat yang dikunjungi dan diluar kegiatan untuk mencari nafkah. Pariwisata merupakan juga industri yang mampu menyediakan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta dapat mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Berikut beberapa faktor yang mencirikan perjalanan pariwisata yaitu

1. Perjalanan yang dilakukan itu untuk sementara waktu.
2. Perjalanan yang dilakukan itu dari suatu tempat ke tempat yang lain.
3. Perjalanan yang dilakukan, walaupun apa bentuknya, harus selalu dikaitkan dengan pertamasyaan dan rekreasi.
4. Orang yang melakukan perjalanan tersebut tidak mencari nafkah ditempat yang dikunjungi dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut.

Beberapa definisi Pariwisata menurut para ahli

1. Menurut Mathieson & Wall (Pitana dan Gyatri, 2005). Pariwisata adalah serangkaian kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan selama di destinasi tersebut dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka.
2. Menurut Gamal, (Pratiwi, 2021) pariwisata juga diartikan sebagai bentuk kegiatan orang orang diluar tempaat tinggalnya dengan dorongan kepentingan ekonomi, social budaya, politik, agama, maupun dorongan dari hal hal yang lain.

Maka dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang orang kesuatu tempat selain untuk melakukan pekerjaan dan mencari nafkah melainkan untuk bersenang senang dalam kurun waktu tertentu, pariwisata juga merupakan salah satu industri yang cepat dalam memberikan lapangan pekerjaan, pendapatan, dan taraf hidup yang lebih baik.

2.2.7 Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang hidup dan menetap dalam suatu wilayah dan saling berinteraksi satu sama lain menurut kesamaan pola tertentu, yang memiliki kepentingan yang sama dalam lingkungan sosial dan keberadaannya berlangsung secara terus menerus dengan suatu rasa identitas yang sama. Kata masyarakat disebut juga dengan *society* yang berasal dari bahasa latin yaitu "*socius*" yang bearti teman atau kawan, dalam bahasa Arab, kata mayarakat

berarti syrik” yaitu orang-orang yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam suatu pergaulan yang berlangsung secara terus menerus.

Menurut Koentjaraningrat dalam Usman Pelly dkk, (1994:29) menyebutkan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang saling berinteraksi satu sama lain menurut adat istiadat yang berkesinambungan dan saling terikat.

Menurut M. John .J. Macoinis masyarakat adalah orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama. Masyarakat adalah kelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu.

Ciri- ciri masyarakat adalah sebagai berikut

- a) Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang atau lebih
- b) Berbaur dalam kurun waktu lama, sehingga timbul sistem komunikasi dan peraturan- peraturan yang mengatur hubungan antara sesama.
- c) Ada kesadaran bahwa setiap manusia adalah satu kesatuan
- d) Menghasilkan kebudayaan yang mengemangkan kebudayaan (suekanto, 1983).

Dari penjelasan dan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah, sekelompok orang yang saling berinteraksi antara satu sama lain yang memiliki kepentingan dalam suatu kehidupan sosial yang mendiami wilayah tertentu, memiliki kesadaran bahwa manusia adalah satu

kesatuan dapat menciptakan suatu kebudayaan dan mengembangkan kebudayaan tersebut dan berlangsung secara terus menerus.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018 : 1) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari atau memahami secara menyeluruh mengenai subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan kata kata secara tertulis maupun lisan dari masyarakat sosial yang dapat diamati (Meleong, 2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, menurut Sugiyono metode pendekatan deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti tanpa mengubah hasil penelitian secara umum.

3.2. Sumber Data

Menurut (Sugiyono 2018) ada dua sumber data dalam penelitian yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data awal yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian. Seperti hasil dari wawancara, observasi lapangan, serta data-data yang diperoleh mengenai informan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, seperti studi kepustakaan, dokumen, jurnal dan pihak apa saja yang memberikan informasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data sangat diperlukan agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan lancar, dalam penelitian ini penulis memakai tiga teknik pengumpulan data yaitu

1. Observasi.

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan suatu kegiatan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data primer sesuai dengan penelitian yang dilakukan, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana fenomena yang terjadi dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan, wawancara juga bisa dalam bentuk kuisisioner dengan mengisi pertanyaan yang disediakan oleh peneliti kepada informan yang dituju, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali informasi dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan ketika penelitian berlangsung yang merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun dokumen elektronik.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Setiap penelitian membutuhkan informan dalam proses pengumpulan data dengan menentukan informan yang sesuai dengan penelitian supaya informasi yang disajikan lebih akurat dan terpercaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara purposive sampling. (Sugiyono 2015) purposive sampling adalah teknik pengumpulan informan sesuai dengan objek permasalahan yang diteliti.

Table 3.1 Informan

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Desa	1 Orang
2.	Tuha Peut	1 Orang
3.	Kaur Keuangan	1 Orang
4.	Kasi Pembangunan	1 Orang
5.	Pelaku Usaha	3 Orang
6.	Masyarakat Umum	3 Orang
7.	Tokoh Masyarakat	2 Orang
	Jumlah	12 Orang

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur suatu objek penelitian dan menarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif sendiri yang menjadi instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2015), karena peneliti memiliki hak dan kewenangan dalam

mengontrol penelitian yang dilakukan demi memperoleh hasil yang diinginkan, mengingat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat fleksibel dan berubah sesuai perkembangan yang ada.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena suatu penelitian akan membutuhkan pengorganisasian data, menyusun dan merangkai kata, yang telah di peroleh lapangan, dan kemudian mengaitkan data yang telah diperoleh tersebut dengan data yang telah ada sebelumnya, sehingga teknik ini dapat melahirkan sebuah kesimpulan yang akurat.

Sugiyono (2015) dalam bukunya mengemukakan bahwa ada tiga teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi adalah suatu bentuk analisis data yang menggolongkan, merangkum, memilih dan memilah data yang dianggap tidak perlu, sehingga menghasilkan data yang jelas dan informasi yang diperlukan agar memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data yang selanjutnya akan di perlukan pada saat proses analisis data dilakukan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah teknik yang dilakukan setelah proses reduksi data dilakukan, pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang kemudian disusun secara sistematis dan memberikan suatu informasi dalam bentuk teks narasi,

grafik maupun table hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kegiatan ini adalah lanjutan dari kegiatan sebelumnya, dalam suatu penelitian, penarikan kesimpulan adalah tahap akhir yang dilakukan setelah proses reduksi dan penyajian data dilakukan kesimpulan merupakan tinjauan yang timbul dari data yang telah di uji kebenarannya, penarikan kesimpulan dan verifikasi data masih bersifat sementara, sebelum peneliti mendapatkan hasil yang kuat dan akurat dari proses pengumpulan data yang dilakukan.

3.7. Uji Kredibilitas Data

Menurut sugiyono (2018), uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, ataupun juga dapat dengan melakukan diskusi atau analisis beberapa kasus yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan serta berbagai macam bahan referensi yang dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian.

Adapun dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan peningkatan ketekunan karena mudah disajikan dalam deskripsi dan kredibel.

3.8. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan didesa Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. Adapun waktu penelitian yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini ialah

Tabel 3.2 Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2021-2022					
		10	11	12	01	02	03
1.	Persiapan penelitian dan observasi						
2.	Penyusunan Data						
3.	Seminar Proposal						
4.	Revisi Proposal						
5.	Penelitian lapangan						
6.	Pengolahan Data & Bimbingan						
7.	Seminar Hasil						
8.	Revisi						
9.	Sidang						

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Singkat Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Raya

4.1.2 Letak Geografis

Secara administratif Gampong Lhok merupakan salah satu dari 222 Gampong yang ada di Kabupaten Nagan Raya, terletak di Kecamatan Kuala Pesisir bagian barat Kabupaten Nagan Raya, dengan orbitasi jarak dari pusat pemerintahan 1 km jarak dari pusat pemerintahan kecamatan, 20 km jarak dari pusat pemerintahan kota, 20 km jarak dari pusat pemerintahan kota dan jarak 260 km dari pusat pemerintahan provinsi. Gampong Lhok memiliki luas wilayah 200 hk atau sama dengan 2.000. km² dengan luas permukiman 50 Ha/m², luas persawahan 30 Ha/m, luas perkebunan 20 Ha/m² dan juga luas kuburan 1 Ha/m.

Adapun batas-batas wilayah Gampong Lhok adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Gampong Kuala Baro
- b. Sebelah Timur : Gampong Pulo
- c. Sebelah Selatan : Lautan Hindia
- d. Sebelah Barat : Gampong Suak Puntong

Terkait dengan administrasi pemerintahan, Gampong Lhok terbagi kedalam 3 (tiga) dusun yaitu

Table 4.1 Nama Dusun dan Jumlah Penduduk

No	Nama Dusun	Jumlah penduduk
1.	T. Pidie	201
2.	Teuku Polem	120
3.	Dusun Jaya Pelajar	141

Sumber : Sekretariat Gampong Lhok

4.1.3 Visi dan Misi

1. Visi

Gampong Lhok sebagai pusat perekonomian kelapa untuk kabupaten Nagan Raya serta menjadi gampong yang lebih maju dibidang perikanan, peternakan, dan perdagangan.

2. Misi

Dalam rangka pencapaian visi maka pemerintah gampong lhok menetapkan beberapa misi untuk kemajuan gampong lhok yang lebih baik yaitu

- a. Peningkatan produksi tanaman pangan, peternakan dan perkebunan.
- b. Peningkatan pembangunan dibidang infrastruktur.
- c. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang produktif, berdaya piker tinggi, dan berwawasan lingkungan serta memberdayakan potensi yang ada terutama pertanian.
- d. Penguatan lembaga terhadap 3 (tiga) kelompok tani.

- e. Perwujudan kondisi masyarakat yang aman dan iklim usaha yang bagus.
- f. Peningkatan taraf kesehatan masyarakat.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah bagian yang sangat penting dalam penulisan suatu karya ilmiah, karena hasil penelitian merupakan temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan jawaban atas pertanyaan pertanyaan dari penelitian yang dilakukan, dalam melakukan suatu karya ilmiah penulis harus turun langsung kelapangan supaya hasil yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan informan yang mempunyai hubungan langsung dengan penelitian yang penulis lakukan.

4.3 Peran Pemerintahan Gampong Lhok Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata Di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya, pemerintahan gampong telah melakukan berbagai tindakan guna memajukan ekonomi masyarakat. Berikut yang disampaikan oleh Keuciek Gampong Lhok bapak Marul Fadillah

“ dari segi pembangunan baru baru ini kita sudah membangun jalan untuk akses ke pantai itu juga untuk akses ini juga tentunya untuk memudahkan masyarakat dan pendatang yang ingin berkunjung ke pantai lhok karna kan kita ketahui sebelumnya itu jalannya banyak terdapat lobang nya baik yang lobang kecil maupun lobang besar, akses jalan menuju pantai juga sangat berdebu pun cukup banyak, kemudian ada terdapat juga kedai desa yang

disewakan dan itu juga nanti uangnya akan masuk kas desa tentunya untuk kebutuhan desa dan masyarakat, kemudian ada tersedia tambak pasir bagi pemuda pemuda gampong agar bisa menambak pasir disitu yang terus uangnya itu untuk mereka juga jadi kan biarpun tidak banyak namun bisa untuk membantu dan mencukupi, dan nantinya untuk kedepan kita akan terus berupaya untuk meningkatkan pembangunan lokasi pariwisata yang kita ketahui bahwa jika sektor pariwisata baik tentunya akan banyak keuntungan yang masyarakat dan desa kita bisa merasakannya”. (wawancara tanggal 09 maret 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Teuku Yaswindar selaku Tuha Peut Gampong Lhok

“ untuk peran dari pemerintahan gampong kita sendiri, kita ada melakukan pembangunan dibidang infrastruktur, contohnya seperti adanya MKCK terus juga pembangunan balai mengaji untuk anak anak juga ada disini, unyuk akses jalan ya untuk kepantai, itukan juga bisa membantu masyarakat gampong ya seperti yang sudah dikatakan oleh bapak kechiek tadi itu lah usaha usaha untuk kemajuan desa dan tentunya juga untuk masyarakat yang terus akan kita lakukan untuk pembangunan desa serta ekonomi masyarakat”. (wawancara tanggal 09 maret 2022)

Peneliti juga mewawancarai Bapak Agus Saputra selaku kasie pembangunan beliau mengatakan bahwa :

“ya kalo dikatakan peran pemerintahan gampong untuk pembangunan ekonomi pada sektor pariwisata itu sebenarnya belum dilakukan dengan sepenuhnya belum kita laksanakan sepenuhnya kalo untuk sektor pariwisata, tapi ada juga yang sedang kita laksanakan seperti jalan yang baru baru ini yang dibuat baru itu kan termasuk kedalam bagian infrastruktur, pembangunan kedai desa, pembangunan mkck, adanya tempat balai mengaji untuk anak anak, terus satu lagi ada tanah yang dekat tk milik desa yang

digunakan untuk keperluan acara desa. Tapi kalo untuk seperti bantuan kepada pelaku usaha itu belum dilakukan di desa kita, belum kita laksanakan”. (wawancara tanggal 09 maret 2022)

Selanjutnya hal senada juga disampaikan oleh bapak Edi Saputra selaku kaur keuangan

“ pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah gampong dalam upaya untuk memajukan ekonomi pada sektor pariwisata belum dilaksanakan dengan sepenuhnya karena dalam pelaksanaan itu membutuhkan dana, nah dana dari desa kita itu bukan tidak ada, dananya tentu saja ada, namun dana itu tidak mencukupi untuk digunakan seperti misalnya memberikan modal usaha kepada pelaku usaha, karna untuk kita sekarang lebih berfokus pada masalah pandemic Covid-19, terus juga untuk yang membuka kafe misalnya pelaku usaha yang ada di pantai itu tidak semua warga gampong lhok, ada sebagian dari warga gampong lain yang juga mencari rezeki di tempat pariwisata tersebut”. (wawancara tanggal 10 Maret 2022)

Kemudian peneliti juga mewawancarai bapak T. Zaini selaku tokoh masyarakat

“ ya untuk pembangunan sudah ada beberapa pembangunan yang sudah dilakukan oleh pemerintah desa ya, untuk pembangunan gampong namun belum disemua dilakukan pembangunan, baru di beberapa bidang saja, ketidakmerataan pembangunan ini tentu saja bukan tanpa sebab, ada beberapa alasan dan yang paling utama tentunya dana desa yang tidak mencukupi. Tapi ada kemungkinan nantinya satu persatu nantinya akan dibangun seperti jalan yang didalam itu belum dibuat perbaikan juga, karna jalan penghubung menuju kepantai yang awal sekali atau yang pertama kali dulu belum tersentuh perbaikan, tapi kalo untuk jalan sekarang ini kan bisa dikatakan jalan baru ya, tapi akses jalan baru untuk kepantai itu juga belum dilakukan perbaikan, banyak lubang kecil dan besar serta bebatuan yang

lumayan membuat jalan tampak tidak layak. (wawancara tanggal 10 maret 2022)

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Yusni kepada peneliti beliau mengatakan bahwa

“ iya untuk pembangunan yang dilakukan belum merata dilaksanakan masih banyak yang kurang yang belum tersentuh pembangunan dari pemerintah desa, terus kalo untuk memajukan ekonomi juga belum bisa dikatakan sudah sepenuhnya dilakukan, palingan itulah bantuan bantuan kayak pkh untuk masyarakat kurang mampu, bansos itupun bukan semuanya dari pemerintahan gampong kan itu memang dari pemerintah kalau bantuan yang seperti itu”. (wawancara tanggal 13 maret 2022)

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara bersama Ibu Ainun Mardiah selaku pelaku usaha dipantai Lhok Raja

“ kalo dari segi pembangunan ada ya bisa dilihat juga apa apa saja pembangunannya yang sudah terlaksanakan, tapi kalo disegi pembangunan untuk memajukan ekonomi apalagi ini pembangunan di segi pariwisata, tapi sejauh tidak ada misalnya seperti bantuan modal usaha ataupun hal lain gitu belum ada pembangunan untuk kemajuan ekonomi pedagang, inipun saya juga sering tidak buka ini kedainya palingan waktu acara acara kaya megang atau hari raya ya itu baru ada, karna kalau waktu waktu itu kan acara banyak dan keperluan juga banyak jadi adalah pembeli untuk waktu itu. tapi kalau hari biasa itukan tidak ada atau kurang lah pembeli. Itulah tadi karna modalnya juga kurang bantuan dari pemerintahan gampong pun tidak ada”. (wawancara tanggal 15 maret 2022)

Senada dengan pendapat diatas Bapak Muslim juga mengatakan

“ peran pemerintahan dalam pembangunan ekonomi sektor pariwisata tidak ada, ini saya modal sendiri ya Alhamdulillah dengan usaha saya sendiri yang menggunakan modal sendiri juga bisa membantu saya dan sodara

sodara saya yang bekerja disini untuk memenuhi kebutuhannya, kalau untuk yang dibangun ini yang dibangun oleh pemerintahan gampong mushola sama toilet”. Wawancara tanggal 15 maret 2022).

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bersama informan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran pemerintahan gampong lhok saat ini lebih mengarah kepada pembangunan infrastruktur gampong dalam menjalankan perannya, akan tetapi pada sektor pariwisata belum sepenuhnya dilakukan.

4.3.1 Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seutuhnya yang selalu aktif dilaksanakan dalam suatu organisasi. Dalam peran aktif ini Pemerintah Gampong Lhok telah melakukan perannya seperti yang dikatakan oleh Bapak Marul Fadillah selaku Keuchik Gampong Lhok

“sejauh ini kita berusaha memempatkan posisi kita sebagai pelaksana peran seperti melakukan berbagai upaya untuk pembangunan gampong tentunya dengan membangun beberapa sarana dan prasarana yang kita anggap perlu dilakukan seperti misalnya pembangunan jalan yang sebelumnya tidak layak dan banyak debu, dan sudah dilakukan perbaikan, ada juga kayak renovasi masjid, kemudian juga balai mengaji anak anak itu juga kita lakukan perbaruan juga karena ada beberapa bagian di balai itu rusak kan kita takutnya nnti anak anak yang mengaji , jadi kita lakukan perbaikan ”. (wawancara tanggal 09 maret 2022)

Kemudian Bapak Agus Saputra selaku kasi pembangunan juga mengatakan bahwa

“Pemerintah Gampong Lhok dalam hal ini telah melaksanakan perannya dengan baik, ya walaupun dari segi pembangunan pariwisata belum dilaksanakan secara maksimal namun pada pembangunan infrastruktur saya rasa sudah memenuhi perannya sebagai pemerintahan gampong dalam membangun gampong’. (wawancara tanggal 09 maret 2022)

Berdasarkan penyampaian informan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa peran aktif Pemerintah Gampong Lhok dalam pembangunan infrastruktur sudah terlaksana namun pada sektor pariwisata belum di realisasikan.

4.3.2 Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan berdasarkan jangka waktu tertentu, dalam hal ini peran partisipatif yang dilakukan pemerintahan Gampong Lhok dengan melakukan pungutan kepada pelaku usaha, seperti yang dikatakan oleh Bapak Adi Saputra selaku kaur keuangan bahwa

“ ya kalo itu ada kita lakukan contohnya kayak adanya pungutan untuk setiap bulan gitu kepada pelaku usaha jumlah nya tergantung kafe, untuk jumlahnya itu sekitar 20.000. pungutan ini bukan pungutan liar karna ini bentuknya dari kami untuk desa yang gunanya untuk kebutuhan bersama, terus juga ada untuk uang sewa kedai juga itu suatu bentuk upaya yang kita lakukan”. (wawancara tanggal 09 maret 2022).

4.3.3 Peran Pasif

Peran pasif adalah peran tanpa adanya tindakan apapun, dalam peran pasif ini Pemerintahan Gampong Lhok mengacu Perbub tahun No. 58 tahun 2017

bahwa gampong memiliki wewenang mengatur kepentingan masyarakat gampong, yang juga disampaikan oleh Bapak Marul Fadhilah selaku Keucik Gampong, kepada penulis beliau mengatakan

“ kita melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan supaya apa yang kita kerjakan untuk kemajuan gampong baik di segi pembangunan ataupun kemajuan disegi pariwisata, dan kedepannya kita akan lebih memanfaatkan pantai lhok ini in sya Allah kedepannya akan maju lagi”. (wawancara tanggal 09 maret 2022).

4,4 Kendala Pemerintahan Gampong Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata Di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis yang harus dimanfaatkan sebagai salah satu sarana peningkatkan pertumbuhan ekonomi, pariwisata memiliki peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya dapat menciptakan kesejahteraan terhadap masyarakat,

Berdasarkan wawancara penulis bersama Bapak Edi Saputra selaku kaur keuangan

“ kendala banyak sebenarnya kalo untuk segi pariwisata ya, terutama kita memang belum berfokus pembangunan arah pariwisata, kemudian yang kedua anggaran pun tidak ada, jadikan kalo tidak adanya anggaran kan tidak bisa kita berbuat apa apa”.(wawancara tanggal 09 maret 2022).

Selanjutnya penulis juga mewawancarai bapak Agus Saputra selaku kasi pembangunan kepada penulis beliau menyampaikan

“sebenarnya kita belum melakukan pembangunan ataupun upaya untuk pariwisata, belum banyak yang dapat kita manfaat kan dari pariwisata, padahal ya sebenarnya kita memiliki kesempatan itu untuk memajukan ekonomi apalagi kan kalo pariwisata itu sangat ininyaa apatu namanya sangat penting berguna untuk kemajuan gampong ya tapi itulah belum kita lakukan, mungkin kedepannya kita akan memanfaatkan dengan baik laut pantai ini.(wawancara tanggal 09 Maret 2022).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Marul Fadillah selaku Keucik Gampong Lhok

“belum terfokus kali pada sektor pariwisata ya kalo ditanya kendalanya sebenarnya kendalanya tidak bisa kita katakana ada atau engga karna kita belum melakukan apa apa pada sektor pariwisata, istilahnya belum memanfaatkan dengan baik padahal potensinya ada, seperti misalnya kerjasama antara pelaku usaha di pantai itu dengan aparaturnya gampong istilahnya kayak join gitu nnti hasilnya kan bisa dibagi, terus pemuda pemuda gampong bisa bekerja disini yakan, bisa sebenarnya Cuma itulah, mungkn nannti kedepannya in sya Allah akan kita manfaatkan sebaik mungkin kesempatan ini.(wawancara tanggal 09 Maret 2022)

Peneliti juga mewawancarai Ibu Ainul Mardiah selaku pemilik salah satu kafe di Pantai Lhok Raja

“ saya tidak tau apa kendalanya, karna saya juga tidak memiliki dampak dari pembangunan ataupun bantuan dari aparaturnya gampong yaa, karna juga sebenarnya memang tidak ada kayak upaya pariwisata gitu, kita ini murnu usaha sendiri.(wawancara tanggal 13 Maret 2022).

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Muslim selaku pemilik Muza Kafe

“tidak tau apa kendalanya, mungkin ya, ini kita yang jualan ini usaha sendiri, kayak saya misalnya ini lahan sendiri, saya tidak sewa terus pengunjungpun setiap harinya adaa Alhamdulillah laa, kalo dikatakan kendala memajukan ekonomi itu ya tidak dilakukan ya lebih ketidak dilakukan padahal kempatan ada jika dimanfaatkan kan dapat menciptakan lapangan kerja juga apalagi ya terutama untuk masyarakat gampong lhok snediri.(wawancara tanggal 13 Maret 2022).

Dari wawancara yang penulis lakukan bersama narasumber di atas bahwa kendala pemerintahan gampong lhok dalam memajukan ekonomi masyarakat pada sektor pariwisata tidak memanfaatkan dengan baik, pemerintahan gampong lhok belum terfokus untuk melakukan pembangunan untuk kemajuan sektor pariwisata.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Peran Pemerintahan Gampong Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata Di Gampong Lhok Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dalam peningkatan devisa dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, oleh karenanya sektor pariwisata harus di manfaatkan sebagai pembangunan nasional terutama daerah yang memiliki potensi pariwisata yang dapat memberikan peluang kerja dan mengurangi pengangguran. Seperti halnya Gampong Lhok yang memiliki potensi pariwisata yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan dan menjadi salah satu tempat rekreasi di kalangan masyarakat saat ini.

Pemerintahan gampong merupakan salah satu lembaga yang berwenang dan bertanggung jawab dalam mengurus dan mengatur kehidupan masyarakatnya berdasarkan Undang Undang Tentang Pemerintahan Desa No.6 Tahun 2014 bahwa Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam hal ini peran Pemerintahan Gampong Lhok sangatlah penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang ada di Gampong Lhok yaitu Pantai Lhok Raja apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik dapat menjadi asset dan sumber pendapatan daerah, serta peluang terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Adapun untuk tugas tugas dan wewenang dalam pengelolaan aset gampong yang seharusnya dilakukan oleh BUMG selaku lembaga organisasi gampong yaitu dalam hal mengurus usaha yang ada di gampong seperti pemungutan uang setiap sebulan sekali kepada pelaku usaha, setoran dari tambak pasir, dana dari penyewaan kedai gampong dan lain sebagainya, yang kemudian semuanya itu akan masuk ke kas gampong, namun berbeda dengan gampong lain, Gampong Lhok masih bercampur antara tugas yang seharusnya dilakukan oleh BUMG namun dilakukan oleh pemerintahan gampong sendiri, karena BUMG di Gampong Lhok tidak dikelola dengan baik, dan semua limpahan dari tugas BUMG tersebut dikerjakan oleh pemerintahan gampong sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, sektor pariwisata yang menjadi salah satu sektor yang strategis dalam peningkatan ekonomi sejauh ini belum di manfaatkan dengan baik oleh Pemerintahan Gampong Lhok, dengan alasan berbagai persoalan yang membuat pemerintahan gampong sampai saat ini belum melakukan pembangunan kearah pariwisata. Pemerintahan Gampong Lhok tidak terfokus pembangunan kepada sektor pariwisata melainkan kepada sektor infrastruktur, hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikatakan oleh aparatur desa selaku lembaga yang berwenang dan mengatur daerah atau gampong tersebut.

Disisi lain masyarakat dan tokoh masyarakat Gampong Lhok juga berpendapat bahwa peran pemerintahan gampong dalam memajukan ekonomi masyarakat memang belum dilakakukan dengan baik apalagi pada sektor pariwisata yang menjadi salah satu sektor pendorong pertumbuhan ekonomi,

membuka lapangan pekerjaan serta dapat mengurangi pengangguran, mereka mengatakan bahwa pemerintahan gampong lhok belum memanfaatkan potensi yang ada dalam membangun dan memajukan ekonomi masyarakat.

Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Pemerintahan Gampong Lhok sejauh ini sudah melakukan perannya dalam pembangunan ekonomi masyarakat namun pada sektor pariwisata belum dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan harapan dan manfaat yang diperoleh dari potensi yang ada yang jika dikelola dengan baik dapat untuk keberlangsungan hidup serta pembangunan ekonomi masyarakat itu sendiri.

5.1.1 Peran Aktif.

Peran aktif adalah peran atau kedudukan yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu organisasi maupun kelompok dan selalu aktif ikut serta dalam berbagai kegiatan untuk kemajuan organisasi dan sebagai tanggung jawab atas peran atau kedudukan yang dimilikinya. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa Pemerintahan Gampong Lhok dalam hal ini sudah melakukan berbagai upaya dalam memajukan ekonomi masyarakat seperti halnya melakukan pembangunan dibidang infrastruktur seperti.

1. Pembangunan jalan menuju Pantai Lhok Raja.

Pembangunan jalan ini dilakukan karena akses untuk menuju kepantai sebelumnya tidak layak jalannya yang bolong dan berdebu, kemudian dilakukan perbaikan agar pengguna jalan dan pengunjung Pantai Lhok Raja merasa nyaman saat berwisata dan berekreasi.

2. Pembangunan balai mengaji.

Balai mengaji dibangun untuk belajar mengajar Al-Quran anak-anak Gampong Lhok serta tempat untuk berbagai perlombaan yang diadakan seperti MTQ tingkat desa dan lain sebagainya

3. Renovasi masjid dan pemasangan AC.

Sebelumnya masjid Gampong Lhok memang sudah bagus, namun direnovasi diperbesar dan ditambahkan dengan AC untuk kenyamanan jamaah saat beribadah

4. Pembangunan Kedai Gampong.

Kedai Gampong yang terletak di Pantai Lhok dibangun untuk para masyarakat yang ingin membuka usaha dan bisa mempergunakan kedai tersebut, namun kini kedai gampong disewakan dan hasilnya masuk ke kas gampong.

5. Pembangunan MKCK. MKCK ini dibangun untuk keperluan masyarakat bersama

5.1.2 Peran Partisipatif.

Peran partisipatif adalah peran atau kedudukan yang dimiliki seseorang dalam suatu kelompok ataupun organisasi yang biasanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu untuk mengambil bagian dari kegiatan yang dilakukan dalam organisasi tersebut. Oleh karena itu, dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dalam peran partisipatif Pemerintahan Gampong Lhok melakukan beberapa kegiatan dan tindakan yaitu

1. Mensosialisasikan kepada masyarakat, pelaku usaha, serta pengunjung bahwa diatas jam pukul 06.00 sore dilarang membuka dan berkeliaran di Pantai Lhok Raja, hal ini dilakukan demi kemaslahatan gampong serta pengunjung dan meminimalisir hal hal yang tidak diinginkan.
2. Melakukan pemungutan kepada pelaku usaha setiap sebulan sekali, dan hasilnya tersebut akan di kumpulkan dan di masukkan ke kas gampong yang nantinya akan dipergunakan untuk keperluan gampong.

5.1.3 Peran Pasif.

Peran pasif merupakan peran atau kedudukan yang dimiliki seseorang dalam suatu lembaga organisasi hanya sebagai simbol saja tanpa melakukan kegiatan apa pun oleh karena itu dalam peran pasif ini pemerintahan gampong lhok hanya mematuhi aturan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya seperti aturan aturan yang terdapat pda undang undang tentang desa dan perbub. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang penulis lakukan pemerintahan gampong Berdasarkan hasil dilapangan, aparatur gampong ataupun Pemerintahan Gampong Lhok menjelaskan bahwa, pelaksanaan pembangunan untuk kemajuan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pemerintahan gampong semuanya dilandaskan atas peraturan peraturan yang ada demi kelangsungan hidup suatu daerah.

5.2 Faktor Yang Menjadi Kendala Pemerintahan Gampong Dalam Memajukan Ekonomi Masyarakat Pada Sektor Pariwisata

Dalam upaya memajukan ekonomi masyarakat pada sektor pariwisata terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Pemerintahan Gampong Lhok yaitu

1. Anggaran.

Anggaran adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemerintahan gampong dalam mengembangkan dan melaksanakan berbagai program ataupun gagasan untuk pembangunan gampong menjadi lebih baik, maka dari itu, anggaran menjadi salah satu alasan Pemerintahan Gampong Lhok sampai saat ini belum memanfaatkan potensi pariwisata, karena dalam pembangunan suatu program memerlukan biaya baik untuk mengoperasikan maupun merealisasikan program yang telah dilakukan jika anggaran yang diperlukan tidak mencukupi kebutuhan yang diperlukan maka pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat dilakukan.

2. Komunikasi.

Komunikasi dalam hal ini bermaksud bahwa kerja sama antara pemerintahan gampong dengan pelaku usaha serta juga sosialisasi dalam mengembangkan informasi bahwa Gampong Lhok memiliki pariwisata yang bagus untuk berpariwisata dan berekrasai. komunikasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan sektor pariwisata di Gampong Lhok.

3. Mindset pemahaman akan sektor pariwisata.

Maksudnya adalah pola pikir masyarakat dan pemerintahan gampong sendiri bahwa pariwisata tidak begitu berpengaruh dalam kemajuan ekonomi suatu daerah.

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Peran Pemerintahan Gampong Lhok dalam memajukan ekonomi masyarakat pada sektor pariwisata belum terlaksana dengan baik, karena pemerintahan gampong hanya melakukan pembangunan dibidang infrastruktur, padahal sektor pariwisata jika dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta dapat membangun infrastruktur yang lebih baik lagi dari hasil pengembangan atau pengelolaan sektor pariwisata.
2. Terdapat beberapa kendala dalam memajukan ekonomi masyarakat seperti biaya atau pun anggaran yang tidak mendukung, komunikasi yang kurang terjalin antara pelaku usaha dan pemerintahan gampong serta pola pikir masyarakat dan pemerintahan gampong bahwa sektor pariwisata tidak begitu berpengaruh dalam kemajuan ekonomi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, pemerintahan gampong tidak memahami bagaimana tupoksi dan pentingnya sektor pariwisata akan pertumbuhan ekonomi, sehingga program pemberdayaan masyarakat dibidang ini tidak dilaksanakan dengan baik oleh pemerintahan gampong.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan sebagai bahan evaluasi kedepannya.

1. Dari hasil penelitian, diharapkan kepada pemerintahan gampong lhok untuk lebih melihat peluang yang ada dalam memajukan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada untuk memajukan daerah dan taraf hidup masyarakat.
2. Melakukan sosialisasi seperti pemasangan spanduk ataupun melalui website gampong untuk mempromosikan Pantai Lhok Raja agar lebih dikenal luas.

DAFTAR PUSTKA

- Dewi Citra Lestari, Y. K. (2019). *Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Wisaata Hutan Pinus Untu k Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*. 9, 161–167.
- Hadinata, R. (2020). *Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Komunitas Coklat Pasca Gempa untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara*. 9(May), 6.
- Mohammad Sawir, H. H. P. (2019). *Peran Pemerintah Desa Lalos Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Batu Bangga*. *Jurnal Penelitian*, 2(1), 43–48.
- Murdyastuti, A., & Mayasiana, N. A. (2020). *Peran Pemerintah Desa dalam Perubahan Pariwisata Osing di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi*. *Journal of Tourism and Creativity*, 4(2), 117.
- Pratiwi, K. A. (2021). *Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Wisata Air Terjun Gurung*. 5(2), 40–51.
- Putri, L. C. (2021). *Peran dan Strategi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu*. *Skripsi*.
- Undang-Undang No 23 Tahun 2014. Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang No.11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh
- Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Undang-Undang No.13 tahun 2020 tentang Standar dan Sertifikasi Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan Sektor Pariwisata Dalam Masa Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019*

Qanun No. 5 Tahun 2003 Tentang Pemerintahan Gampong

Qanun No. 10 Tahun 2008 Tentang Lembaga Adat

Peraturan Bupati Nagan Raya No. 58 Tahun 2017 *tentang Kewenangan Gampong Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Gampong*

Soshum, K. (2022). *Pertumbuhan Ekonomi dan Teori-Teori Pendukungnya | Ekonomi 11*. diakses 22 February 2022, dari <https://www.ruangguru.com/blog/apa-itu-pertumbuhan-ekonomi-dan-teori-teori-pendukungnya>

Soerjono Soekanto, 2007, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cetakan Pertama hal. 179

Lampiran 1. Tabel penelitian terdahulu

Peneliti	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
Pratiwi, 2021	Peran Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Wisata Air Terjun Gurung	Deskriptif Kualitatif	Pemerintahan Desa masih kurang sesuai dengan peranannya sebagai dinamisor, katalisator, dan sebagai pelopor dalam pengembangan objek wisata
Putri ,2021	Peran Dan Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu	Metode Penelitian Kualitatif	Peningkatan potensi pariwisata yang ada di desa soro sudah cukup baik walaupun masih terdapat beberapa kendala bagi pemerintahan desa
Dewi citra Lestari , 2019	Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Wisata Hutan Pinus Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Bendosari Kecamatan Pojon Kabupaten Malang	Metode penelitian kualitatif	Perencanaan pembangunan kawasan wisata hutan pinus mementuk POKDARWIS melakukan promosi pariwisata kedia sosial dan melakukan studi banding kedesa wisata lainnnya
Handinata, 2020	Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Komudita Coklat Pasca	Metode Peneltian Kualitatif	Pemerintahan desa sudah menunjukkan peranannya dengan

	Gempa Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok		melakukan pemberdayaan, penyuluhan, dan pemberian bibit coklat kepada petani
Murdyastuti & Mayasiana 2020	Peran Pemerintahan Desa Dalam Perubahan Wisata Osing Didesa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Bayuwangi	Metode Penelitian Kualitatif	Pemerintah desa kemiren sudah melakukan peranannya dengan melakukan perubahan cukup baik dalam perubahan wisata osing
Mohammad Sawir, 2019	Peran Pemerintah Lalos Dalam Mengembangkan Objek Wisata Pantai Batu Bangga	Metode Penelitian Kualitatif	Pemerintah desa lalos dalam mengemvangkan objek wisata batu bangga belum berjalan sebagaimana mestinya, namun untuk peran pembangunan sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

❖ Peran

1. Bagaimana cara pemerintahan gampong melakukan programnya?
2. Bagaimana peran dari pemerintahan gampong dalam menjalankan suatu program?

3. Apa saja program program pemerintahan gampong dalam memajukan ekonomi masyarakat pada sektor pariwisata?
4. Apa yang menjadi kendala pemerintahan gampong dalam memajukan ekonomi masyarakat?
5. Apa saja upaya yang dilakukan pemerintahan gampong dalam memajukan ekonomi masyarakat?

❖ ekonomi

1. Apakah dampak Pantai Lhok Raja terhadap ekonomi masyarakat?
2. Apakah ekonomi masyarakat Gampong Lhok tergolong dalam ekonomi rendah?
3. Apakah mayoritas masyarakat Gampong Lhok memiliki usaha sendiri?
4. Apakah ada bantuan modal dari pemerintahan gampong?

❖ sektor pariwisata

1. apakah Pantai Lhok Raja sudah dapat dikatakan sebagai tempat wisata yang layak dikunjungi?
2. Menurut anda adakah inovasi inovasi lain yang perlu dilakukan pemerintah gampong agar sektor pariwisata Pantai Lhok Raja tetapa dikunjungi dan diminati oleh masyarakat baik local maupu luar?

Lamiran 3. Kondisi Gampong Lhok



Akses jalan menuju Pantai Lhok Raja yang sudah di perbaiki



Akses jalan menuju pantai Lok Raja yang belum di perbaiki



Kondisi mkck di Gampong Lhok yang jarang digunakan sehingga menjadi tidak terurus dan terbengkalai



Kondisi balai mengaji atau TPA yang digunakan oleh anak anak Gampong untuk mengaji dan mengadakan acara acara islami



Kondisi kedai desa yang disewakan terlihat ramai pengunjung pada saat hari weekend dan lebaran



Kondisi kedai desa yang disewakan terlihat ramai pengunjung pada saat hari weekend dan lebaran



Terlihat ramai penjual kaki lima yang berjualan dan pengunjung yang berwisata atau sekedar berputar purat di pantai Lhok Raja setiap hari weekend dan lebaran



Terlihat ramai penjual kaki lima yang berjualan dan pengunjung yang berwisata atau sekedar berputar purat di pantai Lhok Raja setiap hari weekend dan lebaran

Lampiran 4. Dokumentasi wawancara



Wawancara bersama Keuhik Gampong Gampong Lhok



Wawancara bersama perangkat Gampong selaku yang menjalankan pemerintahan Gampong Lhok



Wawancara bersama salah satu pemilik tempat usaha di pantai Lhok Raja



Wawancara bersama salah satu masyarakat Gampong Lhok



Wawancara bersama salah satu anggota Tuha Peut

Lampiran 5 : Surat Permohonan Penelitian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS UTU/ MED. LABOH - ACEH BARAT 23615, PO BOX 99
Taman: fajar@fajul.24000 : fajar@fajul.ac.id

Surat : /UNSS-SPT.01.09/2022
Lampiran :-
Hal : Permohonan Izin Wawancara Penelitian dan
Pengambilan Data untuk Skripsi

Yth:
Ketachik Gampong Lhok Kecamatan Kuta Pesisir Kabupaten Nagan Raya
Di -
Tempat

Dengan Hormat:

Selubungan dengan penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka mahasiswa i perlu melakukan wawancara penelitian dan pengumpulan data primer dan data sekunder.

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin bagi mahasiswa i untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa i yang melakukan penelitian adalah :

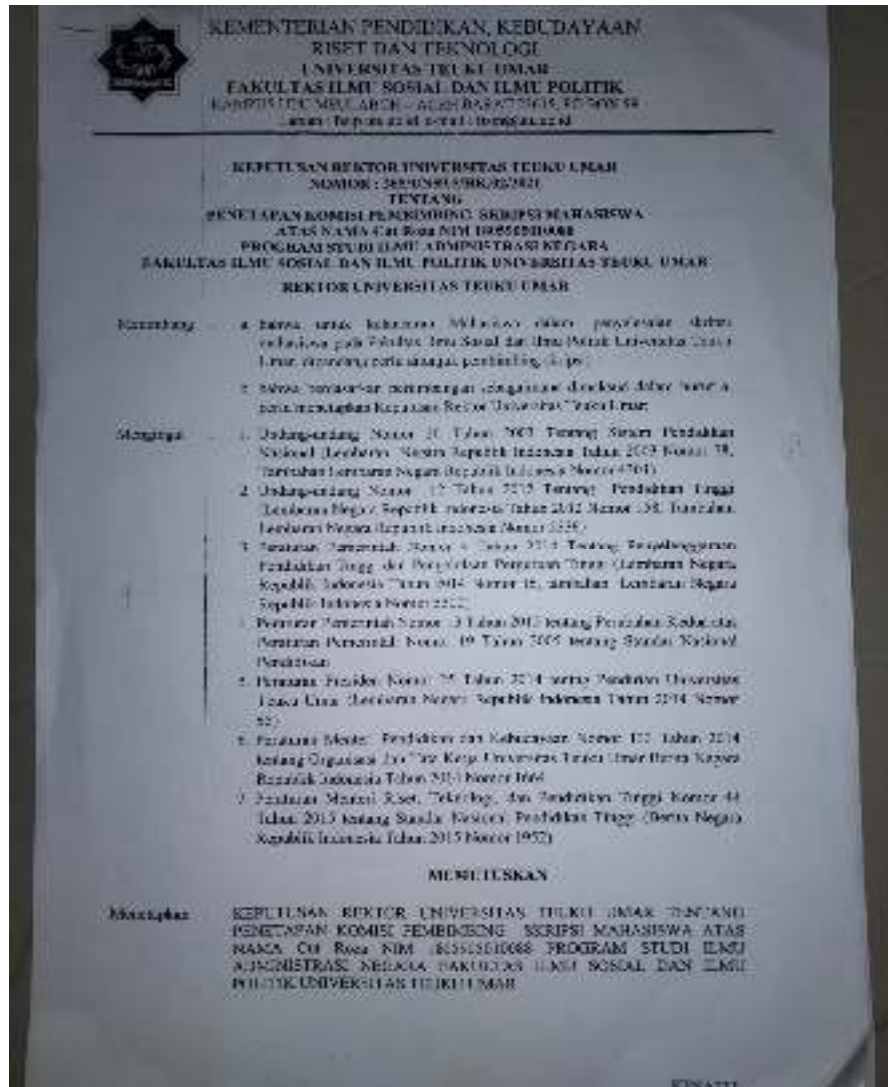
Nama : Cit Rani
NIM : 1805905010088
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
No. Hp : 082275743725
Dosen Pembimbing : Dr. Muryidin, MA

Demikian kami sampaikan, atas bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.


Wakil Dekan I,
Dr. Afrizal Tjoetra, M. Si
NIDN 01-0110-7101

Tembusan :
- Mahasiswa
- Arsip

Lampiran 6: SK Pembimbing



Lampiran 7 : Biodata Penulis

BIODATA

Nama : Cut Roza

Nim : 1805905010088

Tempat/Tanggal Lahir : Lhok, 22 Januari 1999

Nama Orang Tua : 1. Ayah : T. Zaini
2. Ibu : Helly Yusni

Alamat Orang Tua : Gampong Lhok, Kecamatan Kuala Pesisir
Kabupaten Nagan Raya

Pendidikan yang telah ditempuh : - SDN Negeri Kuala Baro (2005 – 2011)
- MTSS Darul Hikmah (2011 – 2014)
- MAN 1 Aceh Barat (2014 – 2017)

Pengalaman Kerja/Organisasi : Anggota Himpunan Mahasiswa Ilmu
Administrasi Negara (2018-2019)